

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah responden sebanyak 30 orang ibu hamil dengan umur antara 17-39 tahun. Yang berusia reproduktif sehat sebanyak 21 orang (70%).
2. Jumlah responden yang status gizi baik sebanyak 24 orang (80%) dan status gizi kurang sebanyak 6 orang (20%).
3. Jumlah responden yang tidak anemia sebanyak 25 orang (83,3%) dan yang anemia sebanyak 5 orang (16,7%).
4. Jumlah responden yang status gizi kurang tetapi anemia sebanyak 3 orang (10%), status gizi kurang dan tidak anemia 3 orang (10%), jumlah responden yang status gizi baik dan tidak anemia sebanyak 22 orang (73,3%), status gizi baik tetapi anemia sebanyak 2 orang (6,7%).
5. Ada hubungan yang nyata antara status gizi ibu hamil dengan tingkat kejadian anemia di Puskesmas Godean II Sleman. Koefisien kontingensi (C) di peroleh sebesar 0,408 dengan taraf signifikansi 0,014 ($p < 0,05$), menunjukkan hubungan sedang antara status gizi ibu hamil dengan tingkat kejadian anemia di puskesmas godean II Sleman tahun 2010.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Godean II Sleman

Mempertahankan atau meningkatkan KIE kepada ibu hamil agar bisa menghindari kejadian anemia seperti kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

2. Bagi ibu hamil

Berusaha mencapai BB optimal selama hamil, menjaga kesehatan, mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang dan memeriksakan kehamilan secara rutin.

3. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti lebih lanjut untuk mengetahui hal-hal yang menyebabkan anemia pada ibu hamil, kejadian BBLR dan gangguan kesehatan yang berkaitan dengan status gizi ibu hamil, pengendalian dari variabel pengganggu dan subyek penelitian lebih di perhatikan sehingga hasil yang di dapat menjadi lebih baik untuk perkembangan ilmu pengetahuan.